

8. LAMPIRAN

Lokasi Pengambilan sampel di Tambak Lorok dapat dilihat pada Lampiran 1.

Lampiran 1. Lokasi Pengambilan Sampel di Tambak Lorok

Sampel	Lokasi GPS	pH	Salinitas (‰)	Suhu ⁰ C	Kedalaman (m)	Jarak Pengambilan Sampel(m)	Kecepatan Perahu(km/m)
Tambak	49m 0437715 UTM 9231850	8,15	3	32,7		100	3,5
		8,18	3	32,7	1,44		
		8,20	3	32,6			
Tambak	49m 0437605 UTM 9231873	8,38	2,5	32		100	3,5
		8,39	2,5	32,3	2,1		
		8,39	2,5	32,3			
Tambak	49m 0437582 UTM 9231788	8,23	2,6	32,8		100	3,4
		8,26	2,6	32,5	0,84		
		8,27	2,6	32,4			
Tambak	49m 0437692 UTM 9231780	8,08	2,5	32,5		100	3,4
		8,27	2,5	32,5	1,76		
		8,28	2,5	32,5			
Tambak	49m 0437692 UTM 9231820	8,22	2,5	32,7		100	3,4
		8,21	2,5	32,8	1,75		

		8,21	2,5	32,7			
Laut	49m 0437336	8,16	2,9	35,7			
	UTM						
	9232716	8,18	3,0	35,4	2,2	100	3,8
		8,18	2,9	35,3			
Laut	49m 0437180	8,30	3	34,7			
	UTM						
	9233100	8,32	3	34,7	3,09	100	3,8
		8,30	3	34,8			
Laut	49m 0437093	8,14	3	34,8			
	UTM						
	9233225	8,12	3	34,8	3,3	100	3,8
		8,13	3	34,6			
Laut	49m 0437341	8,33	3	34,7			
	UTM						
	9233058	8,32	2,9	34,3	2,9	100	3,9
		8,24	3	34,4			
Laut	49m 0437510	8,16	3	34,2			
	UTM						
	9233023	8,17	3	33,8	2,35	100	3,9
		8,18	3	33,5			

Lokasi Pengambilan sampel di Tapak dapat dilihat pada Lampiran 2.

Lampiran 2. Lokasi Pengambilan Sampel di Tapak

No	Lokasi GPS	pH	Salinitas (o/oo)	Suhu ⁰ C	Kedalaman (m)	Jarak Pengambilan Sampel (m)	Kecepatan Perahu (km/m)
Sungai	49m 429510,20	7,73	1,5	31	0,92	100	3,6
	UTM 9230189,49	7,73	1,5	29			
		7,68	1,5	30			
Sungai	49m 429404,30	7,70	1,5	30	0,77	100	4
	UTM 9230271,93	7,68	1,5	30			
		7,66	1,5	29			
Sungai	49m 429312,84	7,89	1,4	30	0,77	100	3,5
	UTM 9230342,89	7,91	1,4	30			
		7,84	1,5	30			
Sungai	49m 429225,99	7,65	1,3	30	0,87	100	3,2
	UTM 9230458,01	7,73	1,4	29,5			
		7,68	1,4	29,5			
Sungai	49m 429235,01	8,11	1,4	30	0,51	100	3,6
	UTM 9230553,25	8,12	1,4	29			
		8,11	1,4	29			
Tambak	49m 0428939	8,23	2,1	30	0,83	50	3,7
	UTM 9230728	8,22	2,3	30			
		8,23	2,3	30			
Tambak	49m 0428848	8,21	2,5	31	0,9	50	3,7
	UTM 9230763	8,23	2,5	30			

		8,23	2,5	31			
Tambak	49m 0428779	8,32	2,4	31			
	9230774	8,22	2,4	31	0,9	50	3,7
		8,27	2,4	31			
Tambak	49m 0428804	8,31	2,5	31			
	UTM 9230694	8,30	2,6	31	0,8	50	3,4
		8,29	2,6	31			
Tambak	49 m0428766	8,27	2,6	31,5			
	UTM 9230652	8,31	2,6	31	0,76	50	3,7
		8,27	2,6	31			
Laut	49m 0428453	8,27	2,8	31			
	UTM 9231159	8,19	3	31	1,08	100	3,9
		8,23	3	30,5			
Laut	49m 0428326	8,16	3	31			
	UTM 9231204	8,19	3	31	1,15	100	3,7
		8,18	3	31,5			
Laut	49m 0428167	8,19	3	32			
	UTM 9231171	8,14	3	31	1,43	100	3,6
		8,16	3	31,5			
Laut	49m 0428058	8,34	2,9	31			
	UTM 9231222	8,32	2,9	30	1,4	100	3,7
		8,33	3,0	30,5			
Laut	49m 0427973	8,23	2,9	31			
	UTM 9231250	8,21	2,9	31	1,35	100	4
		8,24	3,0	30,5			



8.87% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

0.04% IN QUOTES

Report #11093570

1. PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Jumlah kebutuhan manusia terhadap plastik semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini tampak dengan adanya peningkatan jumlah produksi plastik di dunia tahun 2016 sebesar 3,9% dibandingkan tahun 2015 (Plastic Europe, 2017). Volume produksi yang tinggi serta penggunaannya yang banyak sehingga terakumulasi menjadi sampah plastik secara global. Konsentrasi tinggi dari sampah plastik telah ditemukan di lautan, terutama di lautan subtropical (Bouwmeester et al, 2015). Pada saat ini plastik sudah banyak berada di lingkungan laut dan diperlukan tindakan untuk mengurangi sampah plastik. Pada tahun 2010 diperkirakan 4,8 sampai 12,7 MT plastik memasuki lautan secara global (Jambeck et al, 2015). Pada tahun 2014 (dari 6 tahun penelitian oleh Gyres Institute) memperkirakan bahwa 5,25 triliun partikel plastik (beratnya 269.000 ton) mengambang di laut. Meskipun kontribusi plastik dari sampah buatan manusia kira-kira 10% dari massa (Barnes et al, 2009) diperkirakan bahwa puing-puing plastik menyumbang 60-80% dari sampah laut (Derraik, 2002), dan mencapai 95% di beberapa daerah (Surhoff dan Scholz-Bottcher, 2016). Karena daya tahannya, umur plastik diperkirakan ratusan hingga ribuan tahun (Wang et al, 2018). Akumulasi dan dampak potensial dari sampah plastik dan partikel plastik di laut menjadi isu pencemaran lingkungan. Di